

Case study 1

Perusahaan jasa "xyz" telah mencatat transaksi bulan Agustus di jurnal umum dengan benar. Namun, saat dilakukan posting ke buku besar, di temukan hasil berikut

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 115.000.000	Rp. 20.000.000
Piutang usaha	Rp. 25.000.000	-
Perlengkapan	Rp. 15.000.000	Rp. 5.000.000
Peralatan	Rp. 50.000.000	Rp. -
utang usaha	-	Rp. 10.000.000
Modal	-	Rp. 100.000.000
Pendapatan jasa	-	Rp. 30.000.000
Beban Gaji	Rp. 8.000.000	-
Beban Listrik	Rp. 2.000.000	-
	Rp. 215.000.000	Rp. 165.000.000

Namun saat dibuat neraca saldo, posisi debit dan kredit tidak seimbang

Diminta:

- 1) Lakukan analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses atau Pengklasifikasian akun
- 2) Jelaskan dampaknya terhadap neraca saldo
- 3) Tunjukkan perbaikan yang seharusnya dilakukan agar neraca saldo kembali

1.)	Akun	Debit	Kredit	Analisis:
	Kas	Rp. 65.000.000		• Kas pada kredit di hilangkan karena salah dalam penulisan pada kolom akun & jumlahnya
	Piutang usaha	Rp. 25.000.000		• Akun Perlengkapan di debit dikurangi karena Rp. 5.000.000 yang ada pada kredit dan seharusnya Rp. 5.000.000 yg ada pada kredit ditulis pada akun beban perlengkapan di catat pada debit.
	Perlengkapan	Rp. 10.000.000		
	Peralatan	Rp. 50.000.000		• Modal di kredit ditambahkan dengan piutang usaha yg ada di debit. Modal awal Rp. 100.000.000 ditambah Rp. 25.000.000 dari piutang. karena piutang usaha termasuk ke dalam modal.
	utang usaha		Rp. 10.000.000	
	Modal		Rp. 125.000.000	
	Pendapatan jasa		Rp. 30.000.000	
	Beban gaji	Rp. 8.000.000		
	Beban listrik	Rp. 2.000.000		
	Beban Perlengkapan	Rp. 5.000.000		
		Rp. 165.000.000	Rp. 165.000.000	

2.) Dampaknya

- Hasil akhir dari jurnal tersebut tidak balance antara debit dan kredit
- Hasil akhir / jumlah debit akan lebih tinggi dari pada kredit

3.) Perbaikan

- Kar awalnya Rp. 115.000.000 di kurangi dengan peralatan Rp. 50.000.000 maka hasilnya Rp. 65.000.000
- Perlungkapan Rp. 15.000.000 di kurangi dengan perlungkapan yg ada pada kredit yaitu Rp. 5.000.000 jadi hasilnya Rp. 10.000.000 Masukkan ke perlungkapan dan Rp. 5.000.000 dicatat pada akun beban perlungkapan
- Modal Rp. 100.000.000 di tambah dengan piutang uraha Rp. 25.000.000 sehingga modal di kredit menjadi Rp. 125.000.000 dan piutang uraha pada debit tidak berubah.